



**KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS
EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 CERENTI TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

DWI AGNES TESYA

NPM : 156210943

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 CERENTI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan Oleh

Nama : Dwi Agnes Tesya
NPM : 156210943
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1018088901

Mengetahui
Ketua Program Studi



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 2 April 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik



Entri Annah, M.Si.

NIDN 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 CERENTI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dwi Agnes Tesya

NPM : 156210943

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal : 20 Maret 2020


Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Anggota Tim


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1013088901


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed

NIDN:0003055801


Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIDN 1007066401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 2 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, M.Si.

NIDN 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumentasi adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Dwi Agnes Tesya
NPM : 156210943
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul: **Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020** dan siap untuk diujikan.

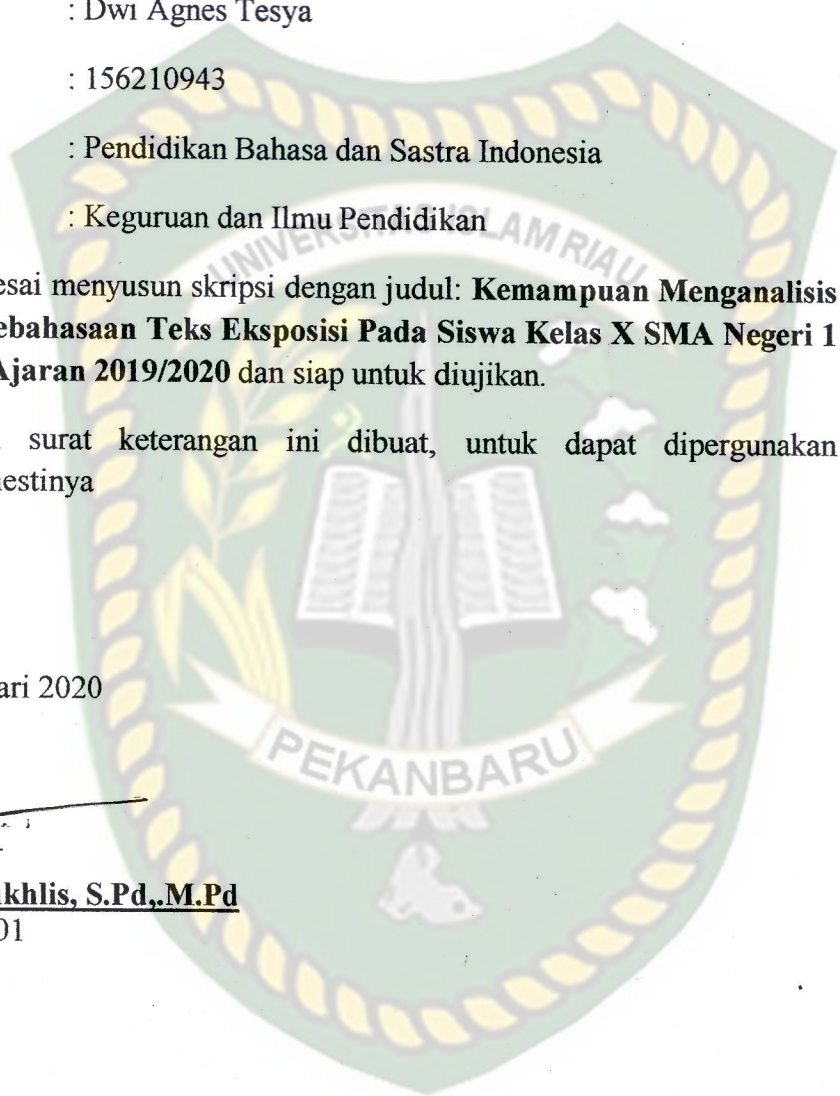
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Pekanbaru, Januari 2020

Pembimbing


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901




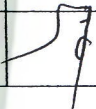


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Dwi Agnes Tesya
NPM : 156210943
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Pembimbing : Muhammad mukhlis,S.Pd.,M.Pd
Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020

N0	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	07 Maret 2019	ACC Judul	
2.	10 April 2019	Bimbingan 1 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Ruang Lingkup 5. Pembatasan Masalah 6. Hipotesis 7. Teori 8. Populasi dan Sampel 9. Metodologi penelitian 10. Rubrik Penelian	
3.	11 Oktober 2019	ACC untuk diseminarkan	

4.	10 Januari 2020	Bimbingan 1 Skripsi 1. Analisis data 2. Interpretasi data 3. Penulisan kata, ejaan dan kalimat	
5.	18 Januari 2020	Bimbingan 2 Skripsi 1. Analisis Data 2. Penulisan kata, ejaan dan kalimat	
6.	20 Januari 2020	Bimbingan 3 Skripsi 1. Abstrak 2. Hapus penomoran pada analisis data 3. Analisis data harus dalam bentuk paragraf 4. Hambatan dan saran 5. Daftar pustaka	
7.	27 Januari 2020	ACC untuk diajukan	

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Amnah, S.Pd., M.Si

NIK 1970 10071 998 0320

NIDN 0007107005

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Agnes Tesya
NPM : 156210943
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

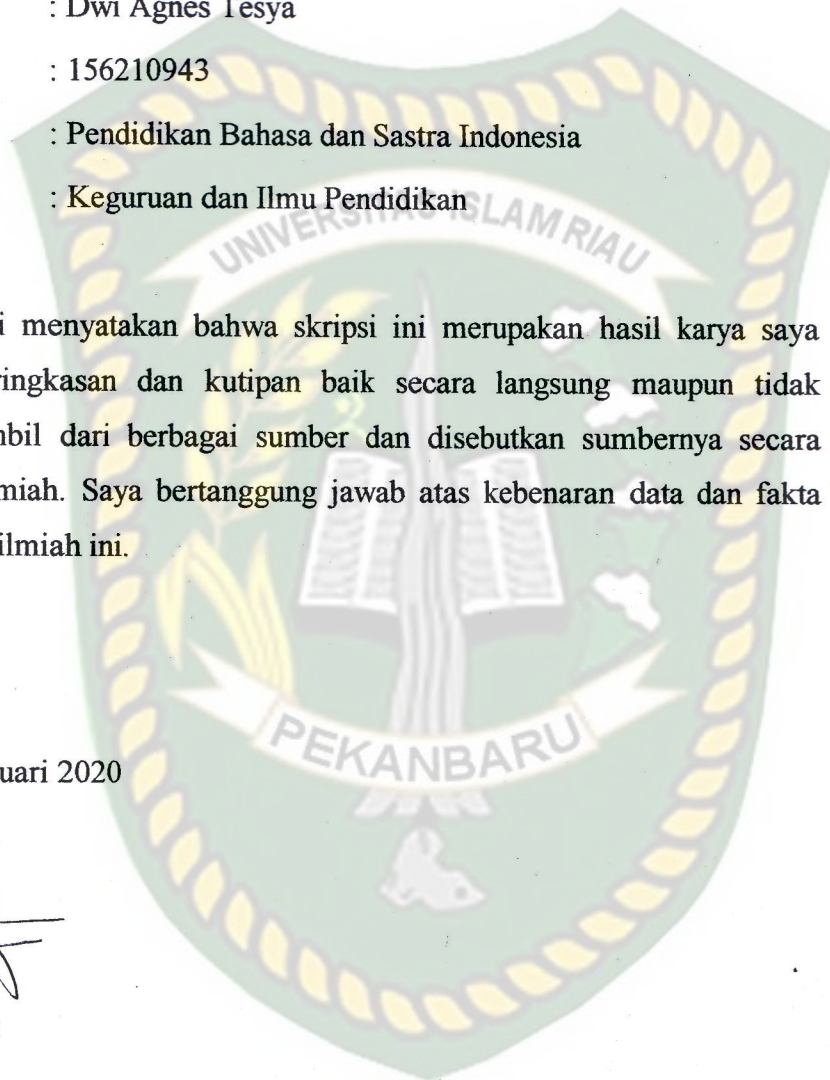
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya secara kebenaran data ilmiah. Saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Yang menyatakan



Dwi Agnes Tesya



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan Kh. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 289/PSPBSI/II/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Dwi Agnes Tesya

NPM : 156210943

Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Ketua Program Studi,



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020”.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak skripsi ini tidak dapat dilaksanakan tepat waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd, M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan izin pada penulisan skripsi ini;
3. (Alm) Ibunda Sariyati S.Pd yang telah menghantarkan ananda sampai semester 6 yang senantiasa menyertai langkah dengan iringan doa restunya serta dukungan moril dan material. Ini semua Ananda persembahkan dan perjuangkan demi ibunda tercinta yang telah berbahagia di surga Allah SWT .

4. Bapak Hamdani SH dan Ibu Hermiati S.Pd yang mengambil posisi Ibunda setelah ibunda tiada dan membantu semua urusan perkuliahan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini;
5. Yanda Despra Yusa S.Sos. dan Wisye Sita Agtria Saudara kandung saya yang selalu memberi motivasi dan saran selama mengerjakan skripsi ini;

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis. Namun jika masih terdapat kesalahan dalam skripsi ini, penulis minta maaf. Saran dan kritik penulis terima pembaca yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Pekanbaru, April 2020

Dwi Agnes Tesya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	7
1.2. Tujuan Penelitian	7
1.3 Ruang Lingkup pembatasan masalah.....	8
1.3.1 Ruang Lingkup	8
1.3.2 Pembatasan Masalah	8
1.3.3 Penjelasan Istilah	8
1.4 Anggapan Dasar,Hipotesis,Teori	9
1.4.1 Anggapan Dasar.....	9
1.4.2 Hipotesis	9
1.4.3 Teori.....	9
1.5 Penentuan Sumber Data.....	18
1.5.1 Populasi	18
1.5.2 Sampel	19
1.6 Metodologi Penelitian	20
1.6.1 Metode Penelitian.....	20
1.6.2 Pendekatan Penelitian	21
1.6.3 Jenis Penelitian	21
1.7 Teknik Pengumpulan Data	21
1.7.1 Teknik Dokumentasi.....	21

1.7.2	Teknik Tes.....	22
1.8	Teknik Analisis Data.....	23
BAB II PENGOLAHAN DATA		26
2.1	Deskripsi Data.....	26
2.2	Analisis Data	61
2.3	Interpretasi Data.....	139
BAB III KESIMPULAN.....		132
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....		133
4.1	Hambatan	133
4.1.1	Hambatan Sebelum Penelitian	133
4.1.2	Hambatan Selama Penelitian.....	133
4.2	Saran.....	134
4.2.1	saran utuk sekolah.....	134
4.2.2	saran utuk penelitian selanjutnya.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....		136

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020	19
2. Jumlah Populasi Penelitian	20
3. Rubrik penilaian Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siawa kelas X SMA N 1 Cerenti.....	23
4. Rubrik penilaian Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi Siawa kelas X SMA N 1 Cerenti	24
5. Kriteria Penilaian Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi.....	25
6. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Dengan Aspek Penilaian Tesis.....	27
7. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Dengan Aspek Penilaian Argument	31
8. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Dengan Aspek Penilaian Kesimpulan.....	36
9. Rekapirtulasi Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1	40
10. Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Dengan Aspek Penilaian Kata Persuatif.....	44
11. Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Dengan Aspek Penilaian Kata Teknis	49
12. Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Dengan Aspek Penilaian Kata Kerja Bersifat Mentalis.....	53
13. Rekapirtulasi kemampuan Menganalisis Kebahasaan Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti	57
14. Table Rekapirtulasi Hasil Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti.....	93
10. Table Rekapirtulasi Hasil Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti.....	127
11. Table Rekapirtulasi Hasil Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti.....	128

DIAGRAM GAMBAR

2.1 Diagram Aspek Penilaian Tesis	30
2.2 Diagram Aspek Penilaian Argument	35
2.3 Diagram Aspek Penilaian Kesimpulan	39
2.4 Diagram Aspek Pemilihan Kata Persuasif	48
2.5 Diagram Aspek Penilaian Kata Teknis	52
2.6 Diagram Aspek Penilaian Kata Mentalis	56



ABSTRAK

Tesya, Dwi Agnes, 2020. Skripsi Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020

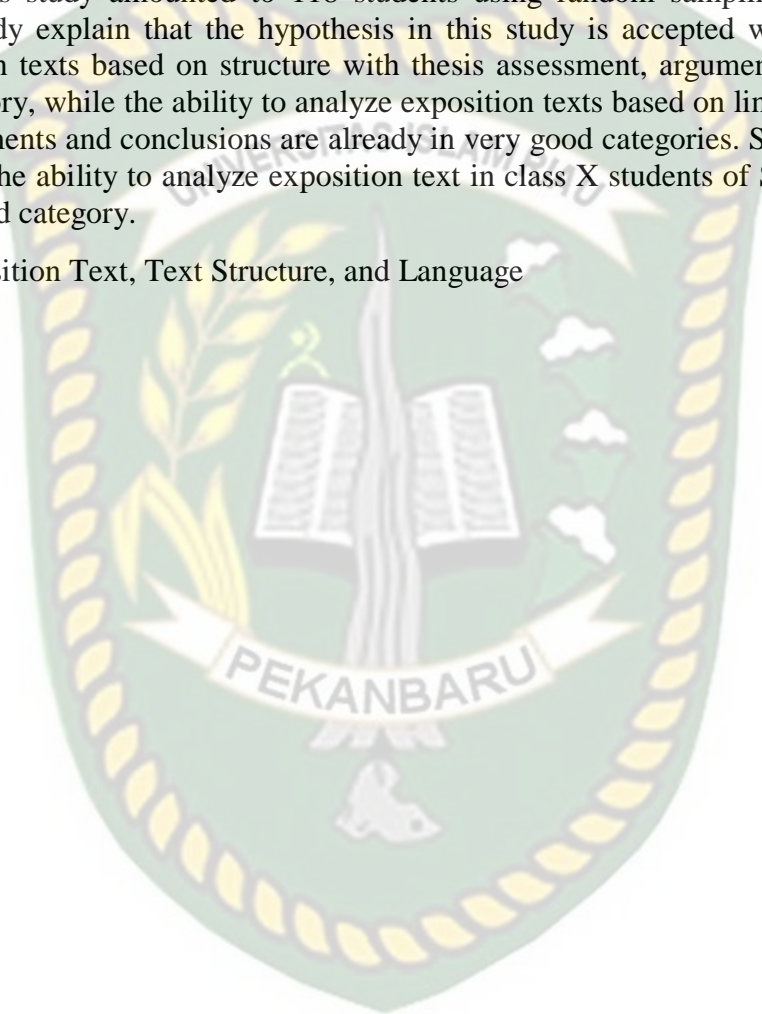
Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis teks eksposisi berdasarkan struktur teks dan kebahasaan. Lokasi penelitian adalah siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti. Adapun populasi dalam penelitian adalah siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 209 siswa, yang terdiri dari 7 kelas. Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 orang siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana kemampuan menganalisis teks eksposisi berdasarkan struktur dengan penilaian tesis, argumen dan kesimpulan sudah dalam katagori baik, sementara kemampuan menganalisis teks eksposisi berdasarkan kebahasaan dengan penilaian tesis, argumen dan kesimpulan sudah dalam katagori sangat baik. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini dimana kemampuan menganalisis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti sudah dalam katagori baik.

Kata Kunci : Teks Eksposisi, Struktur Teks, Dan Kebahasaan

ABSTRACT

Reading is a process carried out and used by the reader to obtain a message, which the writer wants to convey through the media of words / written language. The purpose of this study was to determine the ability of class X students of SMA Negeri 1 Cerenti to analyze the exposition text based on text structure and language. The location of the study was Class X students of SMAN 1 Cerenti. The population in the study were students of Class X of SMAN 1 Cerenti in the 2019/2020 Academic Year, totaling 209 students, consisting of 7 classes. While the sample in this study amounted to 118 students using random sampling techniques. The results of the study explain that the hypothesis in this study is accepted where the ability to analyze exposition texts based on structure with thesis assessment, arguments and conclusions are in good category, while the ability to analyze exposition texts based on linguistics with thesis assessment, arguments and conclusions are already in very good categories. So the conclusion in this study where the ability to analyze exposition text in class X students of SMAN 1 Cerenti is already in the good category.

Keywords: Exposition Text, Text Structure, and Language



1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menuntut siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa sekaligus. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif sebab siswa hanya menerima dan meresapi apa yang disimak dan dibaca. Sementara itu, membaca merupakan keterampilan yang produktif karena siswa menghasilkan sesuatu melalui kegiatan berbicara dan menulis.

Setiap keterampilan itu, erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Senada dengan pendapat di atas Tarigan, (2010: 1) mengemukakan bahwa bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasi dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Keterampilan membaca terdapat dalam Kurikulum Nasional. Dari ke empat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan membaca dalam sebuah penelitian. Dari ke empat keterampilan berbahasa, membaca merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran dan wajib dikuasi oleh peserta didik.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini. Hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan membaca.

Keterampilan membaca tidak dapat diperoleh dengan cara yang mudah dan instan, tetapi butuh proses dan latihan yang serius secara berulang-ulang. Membaca mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena membaca dapat membantu kita dalam menguraikan apa yang tersirat dalam pikiran kita. Seperti yang dikatakan oleh Hodgson dalam Tarigan (2008: 7) sebagai berikut:

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan mana kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa membaca adalah kegiatan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulisan. Jadi, membaca merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, maka dalam pembelajaran membaca pengajar atau guru perlu menggunakan metode atau model yang menarik, efektif serta menyenangkan bagi siswa, agar dalam proses pembelajaran menulis siswa dapat dengan mudah mempelajarinya.

Pada kesempatan ini, penulis akan berusaha melakukan penelitian berupa kegiatan menganalisis sebuah teks dengan tahap membaca kritis untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan tepat, pembaca tidak hanya melakukan kegiatan membaca yang biasa saja, karena membaca biasa hanya akan memberikan pemahaman yang tidak lengkap dan tepat. Albert (Tarigan 2008: 92) mengatakan “membaca kritis merupakan sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan

hanya mencari kesalahan”. Sehingga membaca kritis meruakan sebuah keterampilan untuk mendapatkan informasi yang tepat, akurat dan efektif untuk kegiatan menganalisis.

Teks eksposisi merupakan teks yang berisi pendapat yang bersifat argumentatif. Akan tetapi, peserta didik masih saja kurang memahami cara menilai dan menanggapi sebuah argumen yang mereka temukan. Sehingga, untuk mendapatkan informasi yang matang dari teks argumentasi diperlukan pembacaan yang seksama karena harus menelaah secara kritis mengenai pendapat-pendapat yang terkandung dalam teks eksposisi tersebut. Peserta didik juga belum bisa memahami cara menganalisis sebuah teks karena kurangnya pemahaman mengenai struktur yang digunakan dalam sebuah teks dikarenakan kurangnya kegiatan membaca. Penulis berencana untuk menjadikan peserta didik yang kreatif dalam memahami karya tulis dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif agar meningkatkan daya nalar dan berpikir peserta didik. Mereka dituntut untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan penemuannya dengan terlibat langsung dalam proses dan kegiatan belajar.

Penulis melakukan obsevasi ke sekolah SMA N 1 Cerenti pada hari kamis tanggal 22 febuari 2019. Penulis menghadap kepala sekolah terlebih dahulu yaitu bapak Mairizal S.Pd., untuk meminta izin melakukan observasi disekolah Negeri 1 Cerenti, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Cerenti, kemudian menjumpai guru bidang studi bahasa indonesia yaitu ibu

Dahminar,S.Pd., untuk berbincang tentang pembelajaran teks eksposisi mengenai struktur dan kebahasaannya.

Berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini, ada beberapa jenis tulisan yang diajarkan kepada siswa kelas X. Siswa tidak hanya dituntut mengenali berbagai jenis tulisan yang ada, tetapi juga harus memiliki keterampilan menulis beberapa jenis tulisan tersebut. Dalam Standar Isi Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA kelas X semester 1, terdapat standar kompetensi yang menuntut siswa untuk mampu mengembangkan pendapat dalam eksposisi. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan pada siswa Kelas XI adalah KD 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Ketertarikan peneliti meneliti mengenai KD 3.4 yakni menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dikarenakan menurut hasil wawancara dengan Dahminar,S.Pd menyebutkan “siswa masih kesulitan membedakan jenis tulisan yang terkandung di dalam teks eksposisi. Siswa sering terbalik dalam menyebutkan pokok pikiran utama dan argumentasi pada teks eksposisi”.

Pernyataan guru bidang studi menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui lebih jauh seberapa besar kemampuan siswa memahami dan menganalisis suatu teks.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMA Negeri 1 Cerenti yang menjadi objek penelitian, kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Fenomena diatas dapat dilihat dari beberapa latihan pada mata pelajaran bahasa indonesia. Khususnya latihan

menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Kegagalan dan kejanggalan dalam tulisan siswa masih banyak ditemukan.

Alasan penulis mengambil judul tersebut karena kelas X SMA sudah mempelajari tentang teori menganalisis struktur dan kebahasaan. Khususnya teks eksposisi. Selain itu, penulis juga memilih SMA Negeri 1 Cerenti dengan alasan bahwa penelitian ini belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

Pertama dalam penelitian Sugiarti dkk, tahun 2018 dengan judul Analisis Struktur Teks Eksposisi Pada Karya Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 1 Jambi sudah memiliki kemampuan yang baik didalam menulis teks eksposisi berdasarkan struktur teks dengan aspek penilaian seperti tesis, argument dan penegasan ulang kembali didalam menulis teks eksposisi.

Peneliti berikutnya Dian Ratnasari, Fakhruddin dan Nurul dengan judul penelitian Analisis Kesalahan Kebahasaan Karangan Siswa dalam Rangka Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah karangan siswa kelas X TKRO SMK Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2017/2018. Teknik yang digunakan penulis adalah *simple random sampling*. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik baca catat dan teknik ganti. Kemudian, hasil data disajikan dengan informal. Dari

hasil penelitian bahwa kesalahan yang paling banyak ditemui pada kesalahan menulis kebahasaan dibandingkan pada saat menulis struktur teks eksposisi.

Peneliti terakhir Ahmad Faulin dengan judul Keefektifan Pembelajaran Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksposisi Dengan Model *Group Investigation* Dan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) PADA Siswa Kelas X SMK. *JPBSI* Jurnal Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan model *Group Investigation*, mengetahui keefektifan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD), mengetahui perbedaan keefektifan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan model *Group Investigation* dan model *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian ini adalah penelitian *quasi experimental* (eksperimen semu). Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa kelas X PBS SMK WALISONGO Pecangaan kabupaten Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan model *group investigation* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak sama-sama membahas mengenai masalah menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Perbedaan terletak pada masalah utama penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian lanjutan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis, penelitian ini memberikan sumbangan terhadap perkembangan teori-teori metode pendidikan dan juga sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang membahas masalah yang sama. Manfaat praktis, penelitian bermanfaat bagi guru dan dosen agar dapat menfokuskan permasalahan menulis argumentasi terhadap pendekatan lain.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan beberapa masalah yang muncul, yaitu sebagai berikut.

1. Berapakah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis struktur teks eksposisi?
2. Berapakah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis kebahasaan teks eksposisi?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis struktur teks eksposisi.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis kebahasaan teks eksposisi.

1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup kajian ilmu pendidikan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca dan menulis. Kajian ini menggunakan teori Rosidi (2009: 2) menulis adalah sebuah kegiatan menuliskan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan penulis, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang diteliti yaitu kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

1.3.3 Penjelasan Istilah

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. Menganalisis adalah suatu keterampilan membaca yang digunakan untuk mengetahui kesalahan dan kebenaran yang terdapat dalam sebuah teks.

3. Struktur adalah unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah teks.
4. Kebahasaan adalah perihal kebahasaan yang terdapat pada teks.
5. Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang nya dan berfungsi meyakinkan pihak lain bahwa argumentasi-argumentasi yang disampaikan nya itu dapat dipertanggungjawabkan.

1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan hasil observasi penulis di sekolah SMA Negeri 1 Cerenti, dapat dikemukakan anggapan dasar penelitian ini bahwa siswa kelas XSMA Negeri 1 Cerenti tahun ajaran 2019/2020 sudah diajarkan materi menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sesuai dengan kurikulum 2013.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Cerenti, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis teks eksposisi dengan aspek penilaian struktur sudah dalam katagori baik.
2. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis teks eksposisi dengan aspek penilaian kebahasaan sudah dalam katagori baik.

1.4.3 Teori

a. Pengertian Menganalisis

Menganalisis termasuk ke dalam kegiatan membaca. Karena membaca merupakan tahap seseorang untuk mengumpulkan data/informasi dari objek yang dianalisis sehingga pembaca mampu menemukan isi, struktur dan kebahasaan dari suatu tulisan.

Menurut Qodratillah (2011: 20), menganalisis adalah “menyelidiki dengan menguraikan bagian-bagiannya”. Sehingga kegiatan membaca akan menghasilkan penentuan tentang bagian-bagian yang akan dianalisis untuk memudahkan peserta didik sehingga kegiatan analisis dapat terarah, mengacu pada bagian-bagian objek yang dianalisis, dan sesuai dengan indikator yang di rumuskan dalam rencana pembelajaran.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Sugono, dkk. (2008: 58) menjelaskan pengertian menganalisis sebagai berikut. “Analisis adalah penguraian suatu pokok atau berbagai bagian-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Penguraian sebuah objek yang akan dianalisis untuk menelaah antar bagian sehingga akan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa menganalisis merupakan kegiatan menelaah sebuah permasalahan yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan memperhatikan bagian-bagian yang terkandung dalam tulisan tersebut. Dengan demikian menganalisis sebuah teks merupakan sebuah kegiatan yang

memerlukan kecermatan dan keterampilan berbahasa, sehingga mampu memahami sebuah teks.

b. Fungsi Menganalisis Teks Eksposisi

Menganalisis merupakan kegiatan penguraian suatu objek berdasarkan bagian-bagiannya. Kegiatan menganalisis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui komponen-komponen yang terdapat pada sebuah objek yang dianalisis.

Pada pembahasan sub bab sebelumnya, telah dipaparkan mengenai pengertian menganalisis. Kegiatan menganalisis merupakan kegiatan yang cukup rumit, karena seorang analisator harus melakukan studi pustaka mengenai objek yang akan dianalisis. Fungsi analisis jika merujuk dari pengertian menganalisis di atas yaitu sebagai acuan seorang analisator untuk mengetahui bagian-bagian yang terkandung dalam sebuah objek yang akan dianalisis.

Penulis dalam kesempatan ini akan menganalisis sebuah teks yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X yaitu: menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Fungsi dari menganalisis teks tersebut ialah sebagai sarana peserta didik untuk mengetahui struktur dan kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi. Sehingga, dengan kegiatan menganalisis peserta didik akan mengetahui komponen-komponen yang terkandung dalam teks eksposisi.

c. Langkah-langkah Menganalisis Teks Eksposisi

Penulis mengarahkan kegiatan menganalisis teks eksposisi sesuai dengan konvensional bagian teks eksposisi. Langkah menganalisis teks eksposisi berarti menyesuaikan dengan struktur yang terkandung dalam teks eksposisi yang telah di

akui oleh para ahli. Menurut Kosasih (2016: 24-25) bahwa Teks eksposisi terdiri dari 3 bagian yaitu: tesis, argument, dan penegasan ulang. Oleh karena itu, hal pertama yang terkandung dalam sebuah teks ialah topik yang menjadi perbincangan. Kemudian, mengarah kepada tujuan teks dan kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan langkah-langkah menganalisis sebuah teks eksposisi sebagai berikut.

- 1) Membaca teks eksposisi.
- 2) Menentukan topik yang menjadi perbincangan dalam teks tersebut.
- 3) Menemukan maksud dari permasalahan yang terkandung dalam teks .
- 4) Menuliskan simpulan dari teks eksposisi berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks tersebut.

Langkah di atas penulis gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan langkah tersebut, penulis mengharapkan hasil penelitian yang sesuai dengan keinginan penulis yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami teks eksposisi.

d. Pengertian Teks Eksposisi

Pengertian teks eksposisi telah dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa teks eksposisi merupakan sebuah teks yang mencakup gagasan yang bersifat argumentatif. Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan gagasan yang dilihat dari sudut pandang namun disesuaikan pula dengan data-data yang faktual.

Menurut Kosasih (2016: 23) mengatakan “teks eksposisi merupakan karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain”. Dari teks eksposisi ada stimulus dari argument penulis terhadap

pembaca namun tidak bersifat memaksa. Mengenai pemaknaan sebuah teks ekposisi itu kembali kepada persepsi masing-masing.

Menurut Ramlan dalam Puspita Dewi (2016: 3) ksposisi artinya paparan, dengan paparan penulis menyampaikan suatu penjelasan dan informasi. Setelah membaca, seseorang akan mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh penulis dalam paparan tersebut.

Menurut Alwasilah (2005: 111) mengatakan “teks ekposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan”. Teks ekposisi memiliki fungsi untuk membedah suatu persoalan yang bersifat argumentatif dengan tujuan agar pembaca mampu memahami dan mendapatkan informasi secara utuh. Perihal informasi yang didapat pembaca merupakan argument dari sudut pandang penulis.

Kuncoro (2009: 72) menyatakan “Eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis memiliki tujuan untuk memberikan informasi atau memberikan petunjuk kepada pembaca.” Beliau berpendapat bahwa eksposisi memberikan klarifikasi mengenai persoalan yang terkandung dalam teks. Sehingga, pembaca mampu mencerna pokok bahasan yang terkandung dalam teks tersebut.

Menurut Tim Kemendikbud (2016: 78) mengatakan “Eksposisi merupakan genre teks berisi gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapatnya yang disampaikan”. Sedangkan, tim Kemendikbud berpendapat bahwa teks eksposisi mewakili pemikiran penulis mengenai suatu bahasan atau masalah

dengan tujuan agar pembaca memahami pemikiran dari penulis mengenai bahasan yang terkandung dalam teks.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan teks argumentatif yang membahas suatu permasalahan dari sudut pandang penulis namun tidak terlepas dari data dan fakta serta tidak bersifat memaksa.

e. Struktur Teks Eksposisi

Telah dipaparkan sebelumnya, secara garis besar teks eksposisi memiliki 3 bagian yaitu: tesis, argument, dan penegasan ulang. Tesis berisi pendapat umum yang merangkum seluruh isi tulisan. Rangkaian argumen berisi pendapat dan fakta-fakta yang berfungsi untuk mendukung pendapat umum yang terkandung dalam tesis. Kesimpulan penegasan mengenai tesis yang dikemukakan pada bagian pertama sehingga pendapat yang dikemukakan mendapat penguatan melalui proses rangkaian argumen yang disampaikan. Menurut Tim Kemendikbud (2016: 67) mengemukakan “Teks eksposisi merupakan teks yang dibangun oleh pendapat atau opini. Sejalan dengan isi teks eksposisi, struktur teks eksposisi meliputi (a) tesis atau pernyataan pendapat, (b) argumentasi, dan (c) penegasan ulang”.

Menurut Rizkiya (2019: 17) Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks ini berbeda dengan teks diskusi yang berisi dua sisi argumentasi, teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi yaitu sisi yang mendukung atau sisi yang menolak.

Serupa dengan pendapat sebelumnya, menurut Knapp dan Megan Watkins dalam Alwasilah (2005: 192) menyatakan “Struktur eksposisi pada dasarnya ada tiga, yaitu *thesis*, *argument*, dan *conclusion*”. Dalam hal ini, sudah dapat dipastikan bahwa struktur teks eksposisi secara umum hanya memiliki tiga bagian.

Teks eksposisi memiliki struktur yang terdiri atas tesis, argumen, dan penegasan ulang pendapat/kesimpulan (Kosasih, 2016:54). Bagian-bagian itu menjadi bangunan teks eksposisi seperti yang ada pada penjelasan seperti berikut.

1. Pernyataan Pendapat (Tesis)

Menurut Kosasi (2013:24) Menjelaskan bahwa tesis berisi suatu pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis terhadap persoalan atau isu tentang topik tertentu. Di dalam tesis ini penulis menyampaikan teori atau opini dari sudut pandang penulis atau berdasarkan pemahaman penulis, dapat berupa fakta, masalah, atau isu mengenai topik tertentu. Selanjutnya, Menurut Kemendikbud (2016:67) Menyatakan tesis ialah bagian awal pada suatu teks eksposisi. Bagian tersebut berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi.

Contoh teks eksposisi terdapat struktur pendapat (Tesis)

*Seorang remaja berinisial AAL, gara-gara mencuri sandal, ia harus dimejahijaukan kemudian divonis bersalah. **Masyarakat memandang bahwa aparat penegak hukum sudah keterlaluhan, berlaku sistem tebang pilih.** Kasus hukum yang ecek-ecek diperkarakan, sementara masih banyak kejahatan serius yang dipandang sebelah mata. Koruptor yang menggasak uang negara miliaran, bahkan triliunan rupiah, dibiarkan melenggang bebas, tidak diotak-atik, tanpa tersentuh hukum.*

Contoh teks eksposisi terdapat struktur pendapat (Tesis)

Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, krusakan habitat alam, serta peningkatam populasi dan kemiskinan populasi. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, komsumsi sumber daya alam dan populasi yang meningka, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Argumen-Argumen

Menurut Kosasi (2013:25) Menjelaskan bahwa sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. Pemberian argumen pada teks eksposisi adalah untuk memberikan alasan atau pemaparan hal-hal yang mendukung kebenaran dari informasi awal yang disampaikan dalam tesis. Selanjutnya, Menurut Kemendikbud (2016:68) Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumen dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Contoh teks eksposisi terdapat struktur argumen-argumen

*Seorang remaja berinisial AAL, gara-gara mencuri sandal, ia harus dimejajihaukan kemudian divonis bersalah. Masyarakat memandang bahwa aparat penegak hukum sudah keterlaluhan, berlaku sistem tebang pilih. Kasus hukum yang ecek-ecek diperkarakan, sementara masih banyak kejahatan serius yang dipandang sebelah mata. **Koruptor yang menggasak uang negara miliaran, bahkan triliunan rupiah, dibiarkan melenggang bebas, tidak diotak-atik, tanpa tersentuh hukum.***

Contoh teks eksposisi terdapat struktur argumen-argumen

Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam, atau disebut dengan pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhannya.

3. Penegasan Ulang Pendapat (Kesimpulan)

Menurut Kosasi (2013:25) Penegas ulang Merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Pada bagian ini pula bisa

disematkan hal-hal yang patut diperhatikan atau dilakukan supaya pendapat atau prediksi sang penulis dapat terbukti. Selanjutnya, Menurut Kemendikbud (2016:68) Penegas ulang adalah bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

Contoh teks eksposisi terdapat struktur kesimpulan

*Seorang remaja berinisial AAL, gara-gara mencuri sandal, ia harus dimejahijaukan kemudian divonis bersalah. Masyarakat memandang bahwa aparat penegak hukum sudah keterlaluhan, berlaku sistem tebang pilih. **Kasus hukum yang ecek-ecek diperkarakan, sementara masih banyak kejahatan serius yang dipandang sebelah mata.** Koruptor yang menggasak uang negara miliaran, bahkan triliunan rupiah, dibiarkan melenggang bebas, tidak diotak-atik, tanpa tersentuh hukum.*

Contoh teks eksposisi terdapat struktur kesimpulan

Masalah lingkungan diatas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah beruknyakondisi bumi.

f. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang berisi gagasan dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan para pembaca bahwa pendapat yang disampaikan berdasarkan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan. Kosasih (2016: 25) mengatakan “dalam teks eksposisi kita akan menjumpai ungkapan subjektif seperti: *sepertinya, saya anggap, dimungkinkan*, dan ungkapan sejenis lainnya”.

Subjek dalam teks ini disampaikan secara tersirat dengan mengubah persona ke bentuk pasif, banyak menggunakan kata persuasif, menggunakan fakta untuk membuktikan pernyataannya, ungkapan yang bersifat menilai (*tidak memberi dampak berarti, tergerus, begitu mudahnya*), menggunakan istilah teknis

yang berkaitan dengan topik (*tradisional, mentalitas, loyalitas, peradaban*), menggunakan konjungsi yang berkaitan dengan isis teks (*padahal, namun, akan tetapi*) dan banyak menggunakan kata kerja yang bersifat mentalis (*bersikap, menduga, diperkirakan, berbahagia*).

Merujuk dari pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kaidah kebahasaan yang sering digunakan dalam teks kesposisi, yaitu:

a) Kata Persuasif

Kata persuasif merupakan kata yang bermakna bujukan yang bertujuan agar penulis menstimulus pembaca untuk menyetujui pendapat yang disampaikan penulis. Contoh : tidakkah kita sadari, maukah kita, tergerus, dengan mudahnya.

b) Istilah Teknis

Istilah teknis dalam teks ekposisi bertujuan untuk menimbulkan sisi intelektualitas penulis dalam memperkuat pendapatnya. Sehingga mengurangi keruagan dari pembaca mengenai kredibilitas penulis. Contoh kata: intelektualita, kredibilitas, konstiuen.

c) Kata Kerja Bersifat Mentalis

Kata kerja bersifat mentalis dalam teks ini merupakan kata kerja yang diukur dari sudut pandang penulis dan melibatkan pemikiran penulis. Contoh kata: saya anggap, perkiraan, menduga.

1.5. Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan objek penelitian adalah siswa Kelas X SMAN 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 209 siswa, yang terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih lanjutnya populasi ini perhatikan:

Tabel 01: Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X IPA 1	32
2.	X IPA 2	33
3.	X IPA 3	32
4.	X IPS 1	28
5.	X IPS 2	27
6.	X IPS 3	28
7.	X IPS 4	29
Jumlah Kelas		209

1.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random atau acak. Menurut Sugiyono (2012:118) ”Dikatakan sampel karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Jadi, bila populasi 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan

sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi., makin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2012:126). Lebih lanjut, populasi yang terdapat dalam penelitian yaitu berjumlah 209 siswa. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu menurut isac dan michael untuk tingkat kesalahan 10% dari jumlah populasi 210 orang yakni sebesar 118. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cerenti yang berjumlah 209 siswa.

Tabel 02 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Dengan Taraf Kesalahan

No	Kelas	Populasi	Sampel	Taraf kesalahan
1.	X IPA 1	32	18	10%
2.	X IPA 2	33	18	
3.	X IPA 3	32	19	
4.	X IPS 1	28	17	
5.	X IPS 2	27	14	
6.	X IPS 3	28	17	
7.	X IPS 4	28	15	
Jumlah		209	118	

(Sumber : SMA Negeri 1 Cerenti)

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010: 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan , kondisi, atau hal lainnya yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian . Menurut Sukardi (2007: 157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang ada. Melalui penguasaan metode kualitatif ini, penelitian memaparkan, menggambarkan, dan

menganalisis secara kritis dan objektif kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti.

Menurut Sudjono (2012:4-5) deskriptif merupakan suatu metode yang mengorganisasi dan menganalisis data dan angka, agar dapat memberi gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020. Sejalan dengan Sukmadinata (2012:53) Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, strukur dan percobaan terkontrol.

1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020, maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan. Sukmadinata (2012) penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang digunakan dilapangan atau medan tertentu dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Penelitian ini dilaksanakan pada 03 november 2019 di SMA Negeri 1 Cerenti. Menurut Arikunto (2010:274) Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa gambar disekolah maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik ini untuk mengambil keadaan kondisi sekolah, pada siswa yang sedang menganalisis teks maupun proses pengisian pertanyaan.

1.7.2 Teknik Tes

Penelitian ini dilaksanakan pada 03 November 2019 di SMA Negeri 1 Cerenti. Teknik tes sebagai metode untuk memperoleh hasil belajar siswa mengenai materi menganalisis struktur dan kebahasaan. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan cara menyelesaikan soal yang telah diberikan. Soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru dalam aspek menganalisis struktur dan kebahasaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2010:266) teknik pengumpulan data yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Tes.

1. Terbih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penulis masuk ke kelas yang penulis jadikan sampel dan penelitian.
2. Penulis menjelaskan kembali materi tentang teks eksposisi, karena materi ini sudah dipelajari.
3. Setelah itu penulis memberikan teks eksposisi kepada siswa untuk menganalisis struktur dan kebahasaannya.
4. Setelah itu, tugas tersebut dikumpulkan dan data yang terkumpul diharapkan mampu memberikan gambaran yang pasti kemampuan siswa kelas X menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi SMA N 1 Cerenti tahun ajaran 2019/2020.

1.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang yang terkumpul penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap. *Pertama*, menganalisis keterampilan menulis teks eksposisi dan memberikan skor dengan menggunakan format penilaian berikut ini.

Tabel 03 : Rubrik penilaian Menganalisis Struktur Teks Eksposisi Siawa kelas X SMA N1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020.

No .	Aspek yang dinilai	Bobot	Tingkat Kinerja			Skor
			3	2	1	
1.	Tesis	3	Mampu menentukan tesis secara tepat	Mampu menentukan tesis secara kurang tepat	Tidak mampu menentukan secara tepat	
2.	Argumen	3	Mampu menentukan argumen secara tepat	Mampu menentukan argumen secara kurang tepat	Tidak mampu menentukan secara tepat	
3.	Kesimpulan	3	Mampu menentukan kesimpulan secara tepat	Mampu menentukan kesimpulan secara kurang tidak tepat	Tidak dapat menemukan kesimpulan secara tepat	

(RPP SMA Negeri 1 Cerenti)

Tabel 04 : Rubrik Penilaian Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa kelas X ASMA N 1 Cerent Tahun Ajaran 2019/2020.

N o.	Aspek yang dinilai	Bobot	Tingkat Kinerja			Skor
			3	2	1	
1.	Kata persuatif	3	Mampu menentukan kata persuatif secara tepat	Mampu menentukan kata persuatif secara kurang tepat	Tidak mampu menentukan secara tepat	
2.	Kata teknis	3	Mampu menentukan kata teknis secara tepat	Mampu menentukan kata teknis secara kurang tepat	Tidak mampu menentukan secara tepat	
3.	Kata kerja bersifat mentalis	3	Mampu menentukan kata kerja bersifat mentalis secara tepat	Mampu menentukan kata kerja bersifat mentalis secara kurang tidak tepat	Tidak dapat menemukan kesimpulan secara tepat	

(Rpp SMA Negeri 1 Cerenti)

Kedua, skor yang diperoleh tiap-tiap siswa pada masing-masing tes, diolah menjadi nilai. Menurut Nurgiyantoro (2009) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$N = \frac{SM}{SI} \times 100$$

Keterangan :

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam satu tes

S = skala yang digunakan (100%)

Ketiga, mencari nilai rata-rata kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Menurut Nurgiyantoro (2009), untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

F = frekuensi

X = skor

N = jumlah sampel

Keempat, mengelompokkan nilai kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa berdasarkan pedoman konversi skala sepuluh berikut :

Tabel 05: Kriteria penilaian menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi

No	Nilai	kategori
1	10-29%	Sangat kurang
2	30-49%	Kurang
3	50-69%	Cukup
4	70-89%	Baik

5	90-100%	Sangat baik
---	---------	-------------

(Mulyasa,2006)

Kelima, membuat histogram kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Keenam, membahas analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.



BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada Bab II penulis kemukakan deskripsi dan hasil pengolahan data, analisis data, dan interpretasi data. Data yang diolah adalah data hasil kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 118 orang siswa

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini, penulis kemukakan deskripsi hasil kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 118 orang siswa pada kelas X. Adapun hasil dari deskripsi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1.1 Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Menganalisis Struktur Teks Eksposisi

Untuk mendapatkan data mengenai kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti dalam menganalisis struktur teks eksposisi berdasarkan unsur yang diteliti maka penulis memberikan tes kepada masing-masing siswa. Untuk membuktikan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini disajikan deskripsi data. Data kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti dalam menganalisis struktur teks eksposisi dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas dalam tabel berikut :

TABEL 2.1 KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI DENGAN ASPEK PENILAIAN TESIS

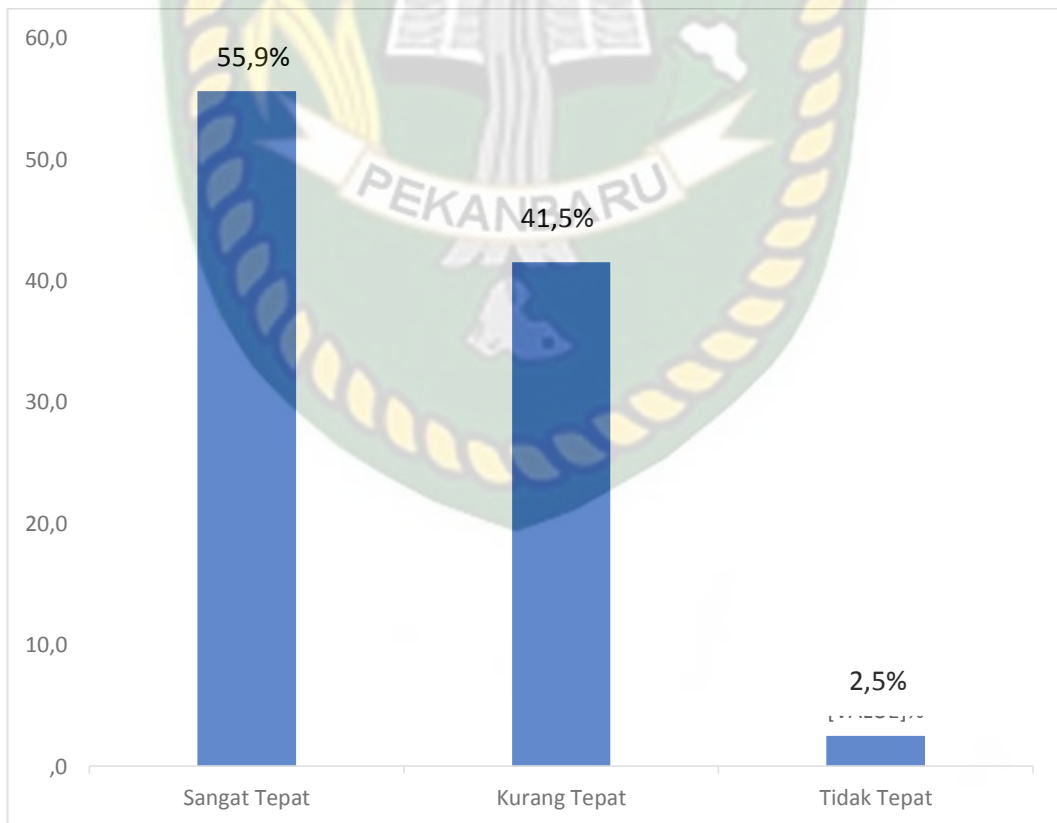
No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Tesis
			Skor
1	X IPA 1	001	6
2		002	6
3		003	6
4		004	6
5		005	9
6		006	6
7		007	9
8		008	6
9		009	9
10		010	9
11		011	9
12		012	9
13		013	6
14		014	9
15		015	9
16		016	9
17		017	6
18		018	6
19	X IPA 2	019	9
20		020	9
21		021	9
22		022	3
23		023	9
24		024	9
25		025	9
26		026	9
27		027	6
28		028	6
29		029	9
30		030	9
31		031	9
32		032	9
33		033	6
34		034	6
35		035	6

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Tesis
			Skor
36		036	6
37	X IPA 3	037	6
38		038	9
39		039	9
40		040	9
41		041	6
42		042	6
43		043	9
44		044	9
45		045	6
46		046	9
47		047	6
48		048	9
49		049	6
50		050	6
51		051	9
52		052	3
53		053	9
54		054	6
55		055	6
56		X IPS 1	056
57	057		6
58	058		6
59	059		9
60	060		9
61	061		9
62	062		9
63	063		9
64	064		9
65	065		9
66	066		6
67	067		9
68	068		9
69	069		9
70	070		6
71	071		6
72	072		6
73	X IPS 2	073	6

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Tesis
			Skor
74		074	6
75		075	9
76		076	9
77		077	6
78		078	9
79		079	9
80		080	9
81		081	9
82		082	9
83		083	9
84		084	9
85		085	9
86		086	6
87		087	9
88		088	6
89		089	6
90		090	6
91		091	6
92		092	9
93		093	6
94		094	6
95	X IPS 3	095	3
96		096	6
97		097	6
98		098	6
99		099	6
100		100	6
101		101	9
102		102	9
103		103	9
104		104	9
105		105	9
106		106	9
107	X IPS 4	107	9
108		108	9
109		109	9
110		110	9
111		111	9

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Tesis
			Skor
112		112	6
113		113	9
114		114	9
115		115	9
116		116	6
117		117	6
118		118	9

Gambar 2.1
Diagram Aspek Penilaian Tesis



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksposisi berdasarkan aspek penilaian tesis dimana 66 orang siswa atau 55,9% yang menjawab secara sangat tepat. Selanjutnya 49 orang siswa dengan persentase 41,5% yang menjawab penilaian aspek tesis secara kurang tepat, dan selebihnya sebesar 3 orang siswa dengan persentase 2,5% yang menjawab penentuan penilaian aspek tesis secara tidak tepat.

TABEL 2.2 KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI DENGAN ASPEK PENILAIAN ARGUMEN

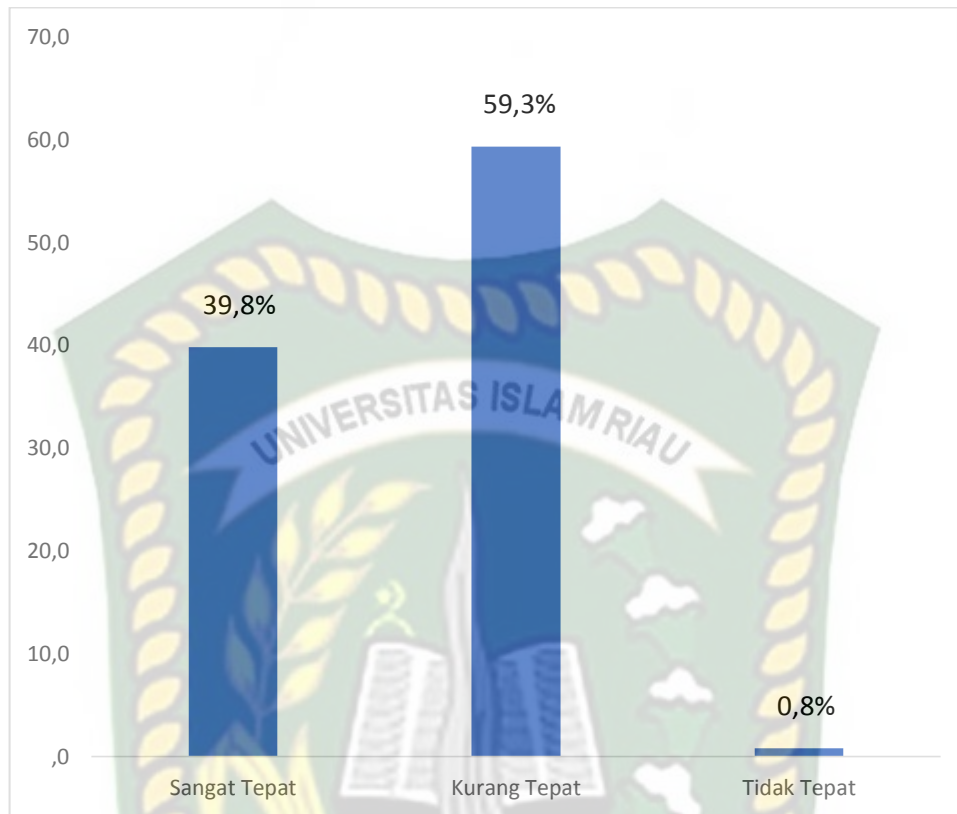
No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Argumen
			Skor
1	X IPA 1	001	9
2		002	9
3		003	6
4		004	9
5		005	9
6		006	9
7		007	6
8		008	6
9		009	6
10		010	9
11		011	6
12		012	6
13		013	6
14		014	9
15		015	6
16		016	9
17		017	9
18		018	6
19	X IPA 2	019	6
20		020	6
21		021	6
22		022	9
23		023	9
24		024	6

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks	
			Aspek Argumen	
			Skor	
25	X IPA 3	025	6	
26		026	9	
27		027	6	
28		028	9	
29		029	6	
30		030	9	
31		031	6	
32		032	6	
33		033	6	
34		034	6	
35		035	6	
36		036	6	
37		037	6	
38		038	9	
39		039	9	
40		040	6	
41		041	6	
42		042	9	
43		043	6	
44		044	6	
45		045	6	
46		046	6	
47		047	6	
48		048	9	
49		049	6	
50		050	6	
51		051	6	
52		052	6	
53		053	6	
54		054	9	
55		055	6	
56		X IPS 1	056	6
57			057	6
58			058	6
59			059	6
60			060	6
61			061	6
62			062	6

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Argumen
			Skor
63		063	9
64		064	6
65		065	6
66		066	9
67		067	6
68		068	6
69		069	9
70		070	6
71		071	9
72		072	9
73		073	9
74		074	9
75		075	9
76		076	9
77		077	6
78		078	9
79		079	9
80	X IPS 2	080	9
81		081	9
82		082	9
83		083	6
84		084	9
85		085	6
86		086	9
87		087	9
88		088	6
89		089	9
90		090	9
91		091	6
92		092	9
93		093	6
94	X IPS 3	094	6
95		095	6
96		096	9
97		097	6
98		098	9
99		099	6
100		100	9

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Argumen
			Skor
101		101	6
102		102	6
103		103	9
104		104	6
105		105	6
106		106	6
107		107	9
108		108	6
109		109	3
110		110	9
111	X IPS 4	111	6
112		112	9
113		113	6
114		114	9
115		115	6
116		116	6
117		117	6
118		118	6

Gambar 2.2
Diagram Aspek Penilaian Argumen



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksposisi berdasarkan aspek penilaian argumen dimana 47 orang siswa atau 39,8% yang menjawab secara sangat tepat. Selanjutnya 70 orang siswa dengan persentase 59,3% yang menjawab penilaian aspek argumen secara kurang tepat, dan selebihnya sebesar 1 orang siswa dengan persentase 0,8% yang menjawab penentuan penilaian aspek argumen secara tidak tepat.

TABEL 2.3 KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI DENGAN ASPEK PENILAIAN KESIMPULAN

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Kesimpulan
			Skor
1	X IPA 1	001	9

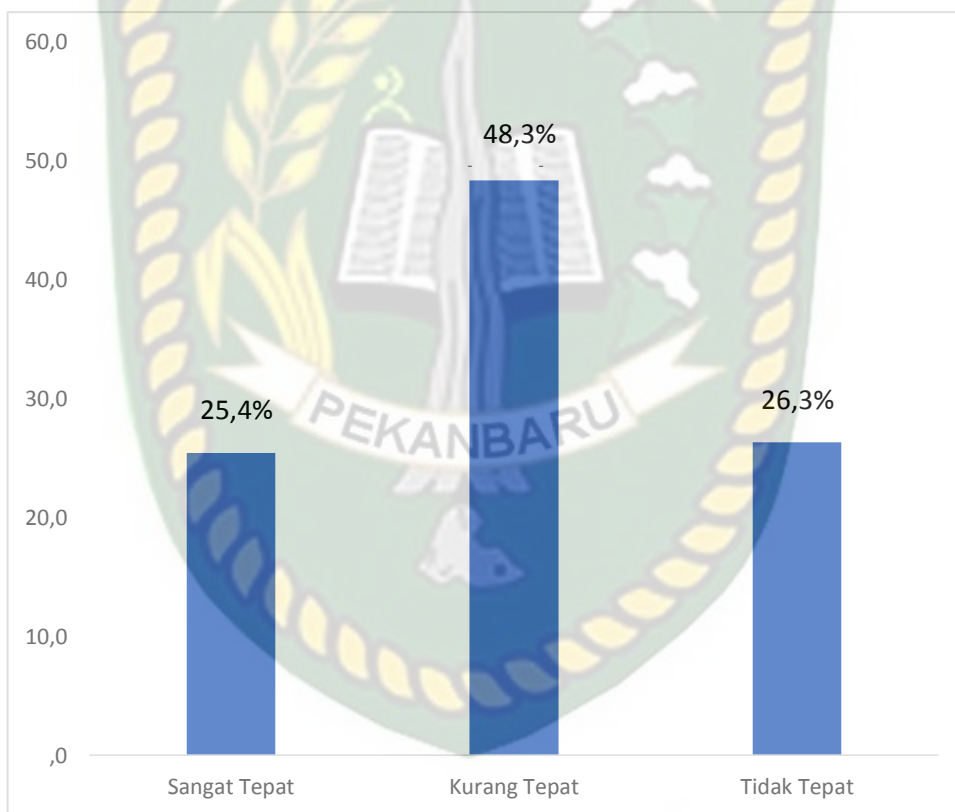
No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Kesimpulan
			Skor
2	X IPA 2	002	6
3		003	6
4		004	9
5		005	6
6		006	9
7		007	6
8		008	6
9		009	6
10		010	6
11		011	6
12		012	9
13		013	6
14		014	6
15		015	3
16		016	6
17		017	6
18		018	6
19		019	9
20		020	6
21		021	6
22		022	9
23		023	9
24		024	6
25		025	9
26		026	6
27		027	6
28		028	9
29		029	6
30		030	3
31		031	9
32		032	3
33		033	6
34		034	6
35		035	9
36		036	6
37		X IPA 3	037
38	038		3
39	039		6

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Kesimpulan
			Skor
40		040	6
41		041	6
42		042	6
43		043	6
44		044	6
45		045	6
46		046	6
47		047	9
48		048	6
49		049	9
50		050	6
51		051	3
52		052	9
53		053	3
54		054	9
55		055	6
56		056	6
57		057	6
58		058	6
59		059	3
60		060	3
61		061	9
62		062	3
63		063	3
64	X IPS 1	064	3
65		065	3
66		066	6
67		067	3
68		068	3
69		069	6
70		070	6
71		071	3
72		072	3
73		073	3
74		074	3
75	X IPS 2	075	9
76		076	6
77		077	9

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Kesimpulan
			Skor
78		078	3
79		079	9
80		080	3
81		081	3
82		082	3
83		083	3
84		084	6
85		085	6
86		086	9
87		087	6
88		088	9
89		089	6
90		090	6
91		091	9
92		092	6
93		093	6
94		094	9
95	X IPS 3	095	9
96		096	6
97		097	9
98		098	3
99		099	9
100		100	6
101		101	6
102		102	6
103		103	3
104		104	3
105		105	3
106		106	3
107		107	6
108		108	3
109	X IPS 4	109	9
110		110	9
111		111	9
112		112	6
113		113	6
114		114	3
115		115	6

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks
			Aspek Kesimpulan
			Skor
116		116	6
117		117	9
118		118	

Gambar 2.3
Diagram Aspek Penilaian Kesimpulan



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksposisi berdasarkan aspek penilaian kesimpulan dimana 30 orang siswa atau 25,4% yang menjawab secara sangat tepat. Selanjutnya 57 orang siswa dengan persentase 48,3% yang menjawab penilaian

aspek kesimpulan secara kurang tepat, dan selebihnya sebesar 31 orang siswa dengan persentase 26,3% yang menjawab penentuan penilaian aspek kesimpulan secara tidak tepat.

Berikut adalah rekapitulasi kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks dengan aspek penilaian tesis, argumen dan kesimpulan adalah sebagai berikut :

TABEL 2.4 REKAPITULASI KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Tesis Skor	Argumen Skor	Kesimpulan Skor			
1	X IPA 1	001	6	9	9	24	88.89	Baik
2		002	6	9	6	21	77.78	Baik
3		003	6	6	6	18	66.67	Cukup
4		004	6	9	9	24	88.89	Baik
5		005	9	9	6	24	88.89	Baik
6		006	6	9	9	24	88.89	Baik
7		007	9	6	6	21	77.78	Baik
8		008	6	6	6	18	66.67	Cukup
9		009	9	6	6	21	77.78	Baik
10		010	9	9	6	24	88.89	Baik
11		011	9	6	6	21	77.78	Baik
12		012	9	6	9	24	88.89	Baik
13		013	6	6	6	18	66.67	Cukup
14		014	9	9	6	24	88.89	Baik
15		015	9	6	3	18	66.67	Cukup
16		016	9	9	6	24	88.89	Baik
17		017	6	9	6	21	77.78	Baik
18		018	6	6	6	18	66.67	Cukup
19	X IPA 2	019	9	6	9	24	88.89	Baik
20		020	9	6	6	21	77.78	Baik
21		021	9	6	6	21	77.78	Baik
22		022	3	9	9	21	77.78	Baik
23		023	9	9	9	27	100.00	Baik
24		024	9	6	6	21	77.78	Baik

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Tesis	Argumen	Kesimpulan			
			Skor	Skor	Skor			
25	X IPA 3	025	9	6	9	24	88.89	Baik
26		026	9	9	6	24	88.89	Baik
27		027	6	6	6	18	66.67	Cukup
28		028	6	9	9	24	88.89	Baik
29		029	9	6	6	21	77.78	Baik
30		030	9	9	3	21	77.78	Baik
31		031	9	6	9	24	88.89	Baik
32		032	9	6	3	18	66.67	Cukup
33		033	6	6	6	18	66.67	Cukup
34		034	6	6	6	18	66.67	Cukup
35		035	6	6	9	21	77.78	Baik
36		036	6	6	6	18	66.67	Cukup
37		037	6	6	3	15	55.56	Cukup
38		038	9	9	3	21	77.78	Baik
39		039	9	9	6	24	88.89	Baik
40		040	9	6	6	21	77.78	Baik
41		041	6	6	6	18	66.67	Cukup
42		042	6	9	6	21	77.78	Baik
43		043	9	6	6	21	77.78	Baik
44		044	9	6	6	21	77.78	Baik
45		045	6	6	6	18	66.67	Cukup
46		046	9	6	6	21	77.78	Baik
47		047	6	6	9	21	77.78	Baik
48		048	9	9	6	24	88.89	Baik
49		049	6	6	9	21	77.78	Baik
50		050	6	6	6	18	66.67	Cukup
51		051	9	6	3	18	66.67	Cukup
52		052	3	6	9	18	66.67	Cukup
53		053	9	6	3	18	66.67	Cukup
54		054	6	9	9	24	88.89	Baik
55		055	6	6	6	18	66.67	Cukup
56		X IPS 1	056	6	6	6	18	66.67
57	057		6	6	6	18	66.67	Cukup
58	058		6	6	6	18	66.67	Cukup
59	059		9	6	3	18	66.67	Cukup
60	060		9	6	3	18	66.67	Cukup
61	061		9	6	9	24	88.89	Baik
62	062		9	6	3	18	66.67	Cukup

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Tesis	Argumen	Kesimpulan			
			Skor	Skor	Skor			
63		063	9	9	3	21	77.78	Baik
64		064	9	6	3	18	66.67	Cukup
65		065	9	6	3	18	66.67	Cukup
66		066	6	9	6	21	77.78	Baik
67		067	9	6	3	18	66.67	Cukup
68		068	9	6	3	18	66.67	Cukup
69		069	9	9	6	24	88.89	Baik
70		070	6	6	6	18	66.67	Cukup
71		071	6	9	3	18	66.67	Cukup
72		072	6	9	3	18	66.67	Cukup
73	X IPS 2	073	6	9	3	18	66.67	Cukup
74		074	6	9	3	18	66.67	Cukup
75		075	9	9	9	27	100.00	Baik
76		076	9	9	6	24	88.89	Baik
77		077	6	6	9	21	77.78	Baik
78		078	9	9	3	21	77.78	Baik
79		079	9	9	9	27	100.00	Baik
80		080	9	9	3	21	77.78	Baik
81		081	9	9	3	21	77.78	Baik
82		082	9	9	3	21	77.78	Baik
83		083	9	6	3	18	66.67	Cukup
84		084	9	9	6	24	88.89	Baik
85		085	9	6	6	21	77.78	Baik
86	086	6	9	9	24	88.89	Baik	
87	X IPS 3	087	9	9	6	24	88.89	Baik
88		088	6	6	9	21	77.78	Baik
89		089	6	9	6	21	77.78	Baik
90		090	6	9	6	21	77.78	Baik
91		091	6	6	9	21	77.78	Baik
92		092	9	9	6	24	88.89	Baik
93		093	6	6	6	18	66.67	Cukup
94		094	6	6	9	21	77.78	Baik
95		095	3	6	9	18	66.67	Cukup
96		096	6	9	6	21	77.78	Baik
97		097	6	6	9	21	77.78	Baik
98		098	6	9	3	18	66.67	Cukup
99		099	6	6	9	21	77.78	Baik
100		100	6	9	6	21	77.78	Baik

No	Kelas	Kode Siswa	Struktur Teks			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Tesis	Argumen	Kesimpulan			
			Skor	Skor	Skor			
101		101	9	6	6	21	77.78	Baik
102		102	9	6	6	21	77.78	Baik
103		103	9	9	3	21	77.78	Baik
104	X IPS 4	104	9	6	3	18	66.67	Cukup
105		105	9	6	3	18	66.67	Cukup
106		106	9	6	3	18	66.67	Cukup
107		107	9	9	6	24	88.89	Baik
108		108	9	6	3	18	66.67	Cukup
109		109	9	3	9	21	77.78	Baik
110		110	9	9	9	27	100.00	Baik
111		111	9	6	9	24	88.89	Baik
112		112	6	9	6	21	77.78	Baik
113		113	9	6	6	21	77.78	Baik
114		114	9	9	3	21	77.78	Baik
115		115	9	6	6	21	77.78	Baik
116		116	6	6	6	18	66.67	Cukup
117		117	6	6	9	21	77.78	Baik
118		118	9	6	6	21	77.78	Baik

2.1.2 Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi

Untuk mendapatkan data mengenai kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti dalam menganalisis kebahasaan teks eksposisi berdasarkan unsur yang diteliti maka penulis memberikan tes kepada masing-masing siswa. Untuk membuktikan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini disajikan deskripsi data. Data kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cerenti dalam menganalisis kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas dalam tabel berikut :

TABEL 2.5 KEMAMPUAN MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI DENGAN ASPEK PENILAIAN KATA PERSUASIF

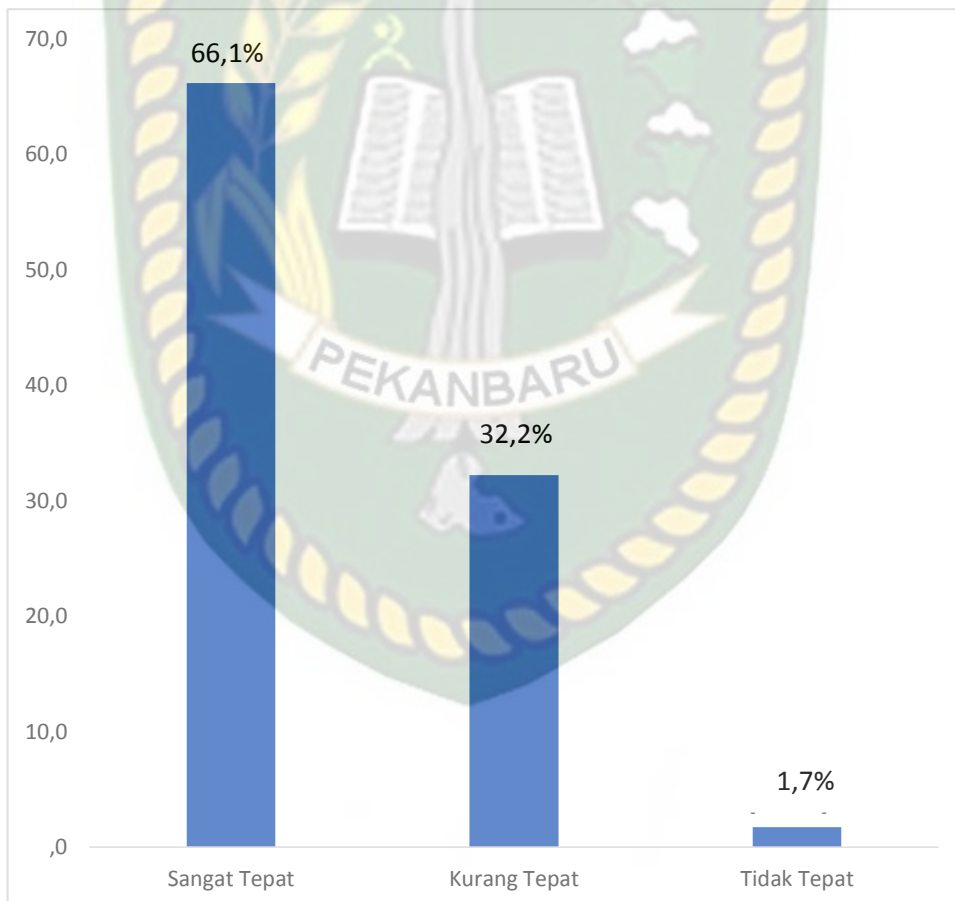
No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Persuasif
			Skor
1	X IPA 1	001	9
2		002	9
3		003	6
4		004	6
5		005	6
6		006	9
7		007	9
8		008	6
9		009	9
10		010	9
11		011	9
12		012	9
13		013	9
14		014	9
15		015	9
16		016	9
17		017	9
18		018	9
19	X IPA 2	019	9
20		020	9
21		021	9
22		022	6
23		023	9
24		024	9
25		025	9
26		026	9
27		027	9
28		028	9
29		029	9
30		030	9
31		031	9
32		032	6
33		033	6
34		034	6
35		035	9

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan	
			Aspek Kata Persuasif	
			Skor	
36		036	6	
37	X IPA 3	037	6	
38		038	6	
39		039	6	
40		040	9	
41		041	9	
42		042	6	
43		043	6	
44		044	9	
45		045	6	
46		046	6	
47		047	9	
48		048	6	
49		049	6	
50		050	6	
51		051	9	
52		052	3	
53		053	9	
54	054	6		
55	055	9		
56	X IPS 1	056	9	
57		057	9	
58		058	6	
59		059	9	
60		060	9	
61		061	9	
62		062	9	
63		063	9	
64		064	9	
65		065	9	
66		066	6	
67		067	9	
68		068	9	
69		069	9	
70		070	6	
71		071	3	
72		072	9	
73	X IPS 2	073	9	

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Persuasif
			Skor
74		074	9
75		075	9
76		076	9
77		077	9
78		078	9
79		079	9
80		080	9
81		081	9
82		082	9
83		083	9
84		084	9
85		085	9
86		086	9
87		087	9
88		088	6
89		089	9
90		090	6
91		091	9
92		092	6
93		093	6
94		094	6
95	X IPS 3	095	6
96		096	6
97		097	6
98		098	6
99		099	9
100		100	6
101		101	9
102		102	6
103		103	9
104		104	6
105		105	6
106		106	9
107		107	9
108	X IPS 4	108	9
109		109	9
110		110	6
111		111	9

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Persuasif
			Skor
112		112	9
113		113	9
114		114	9
115		115	9
116		116	6
117		117	9
118		118	9

Gambar 2.4
Diagram Aspek Penilaian Kata Persuasif



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks eksposisi berdasarkan aspek penilaian kata

persuasif dimana 78 orang siswa atau 66,1% yang menjawab secara sangat tepat. Selanjutnya 38 orang siswa dengan persentase 32,2% yang menjawab penilaian aspek kata persuasif secara kurang tepat, dan selebihnya sebesar 2 orang siswa dengan persentase 1,7% yang menjawab penentuan penilaian aspek kata persuasif secara tidak tepat.

TABEL 2.6 KEMAMPUAN MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI DENGAN ASPEK PENILAIAN KATA TEKNIS

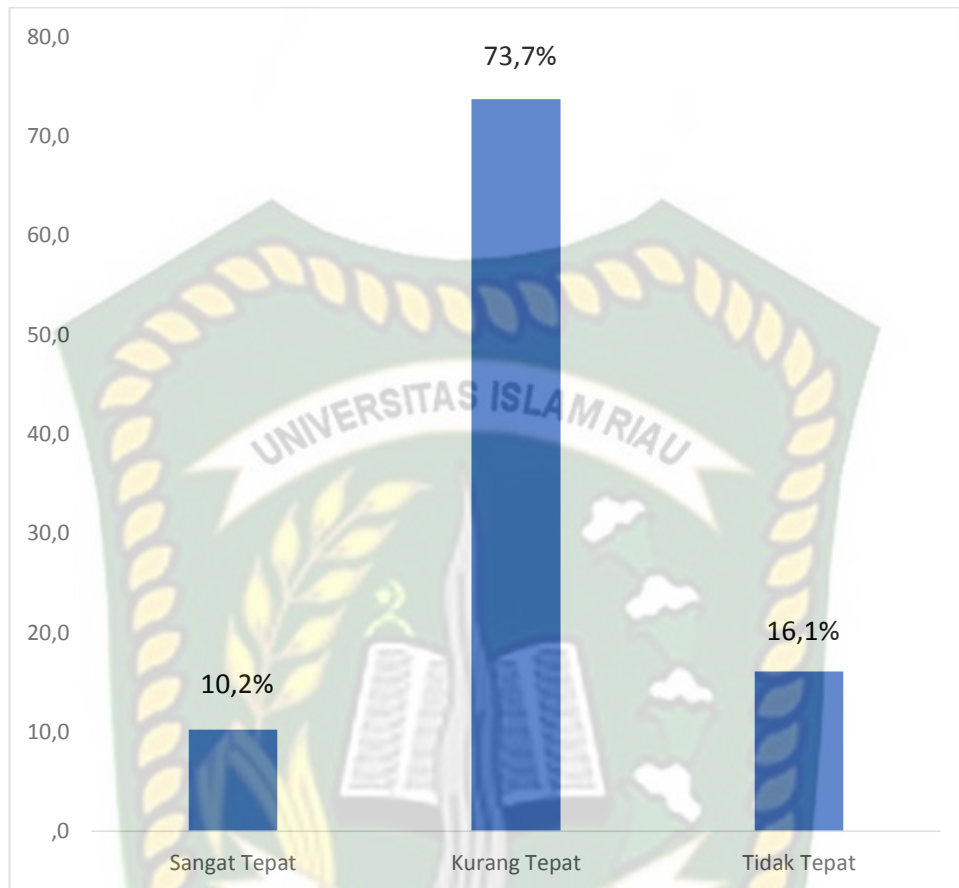
No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Teknis
			Skor
1	X IPA 1	001	6
2		002	6
3		003	6
4		004	6
5		005	6
6		006	6
7		007	3
8		008	6
9		009	6
10		010	6
11		011	9
12		012	6
13		013	3
14		014	6
15		015	3
16		016	6
17		017	6
18		018	9
19	X IPA 2	019	6
20		020	9
21		021	6
22		022	6
23		023	6
24		024	6
25		025	6
26		026	6

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Teknis
			Skor
27		027	6
28		028	6
29		029	3
30		030	6
31		031	6
32		032	6
33		033	3
34		034	6
35		035	6
36		036	6
37		037	6
38		038	9
39		039	6
40		040	6
41		041	6
42		042	6
43		043	6
44		044	6
45		045	6
46	X IPA 3	046	6
47		047	9
48		048	6
49		049	6
50		050	9
51		051	6
52		052	6
53		053	6
54		054	6
55		055	6
56		056	6
57		057	6
58		058	6
59		059	3
60	X IPS 1	060	6
61		061	6
62		062	9
63		063	6
64		064	6

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Teknis
			Skor
65		065	6
66		066	9
67		067	6
68		068	6
69		069	3
70		070	3
71		071	6
72		072	6
73		073	6
74		074	6
75		075	3
76		076	6
77		077	6
78		078	3
79	X IPS 2	079	9
80		080	6
81		081	3
82		082	3
83		083	3
84		084	6
85		085	6
86		086	6
87		087	6
88		088	6
89		089	6
90		090	6
91		091	6
92		092	3
93		093	6
94	X IPS 3	094	6
95		095	6
96		096	3
97		097	6
98		098	3
99		099	3
100		100	6
101		101	6
102		102	6

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Aspek Kata Teknis
			Skor
103	X IPS 4	103	6
104		104	9
105		105	9
106		106	6
107		107	9
108		108	6
109		109	6
110		110	6
111		111	6
112		112	3
113		113	6
114		114	6
115		115	6
116		116	3
117	117	6	
118	118	6	

Gambar 2.5
Diagram Aspek Penilaian Kata Teknis



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks eksposisi berdasarkan aspek penilaian kata teknis dimana 12 orang siswa atau 10,2% yang menjawab secara sangat tepat. Selanjutnya 87 orang siswa dengan persentase 73,7% yang menjawab penilaian aspek kata teknis secara kurang tepat, dan selebihnya sebesar 19 orang siswa dengan persentase 16,1% yang menjawab penentuan penilaian aspek kata teknis secara tidak tepat.

TABEL 2.7 KEMAMPUAN MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI DENGAN ASPEK PENILAIAN KATA KERJA BERSIFAT MENTALIS

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Mentalis
			Skor

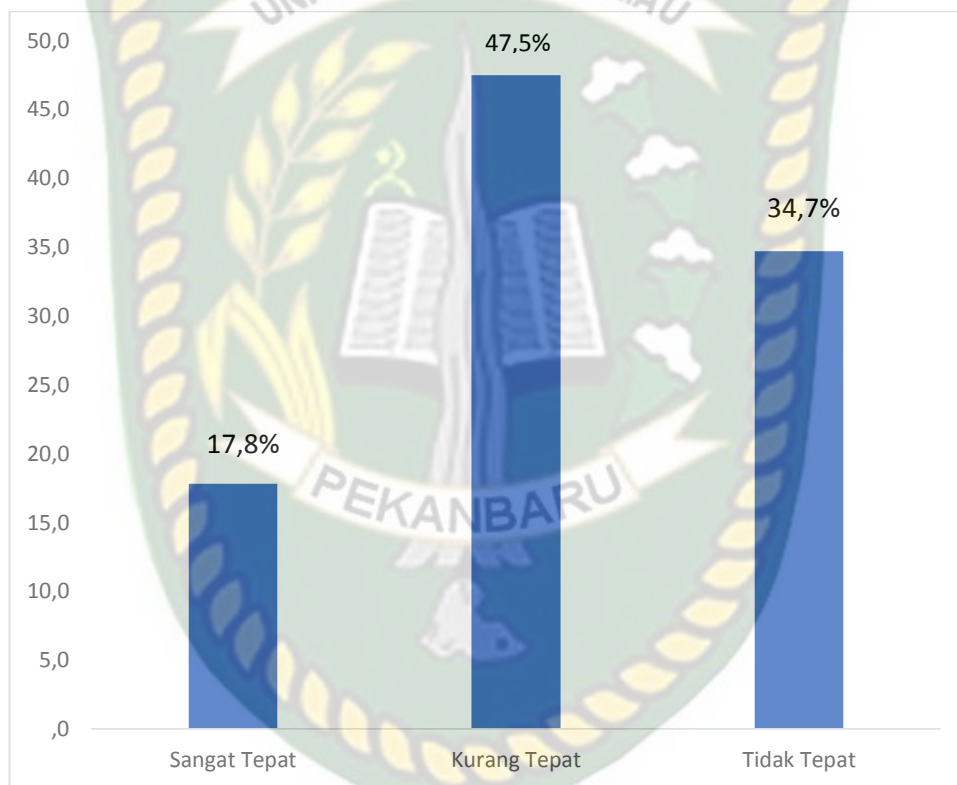
No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan	
			Mentalis	
			Skor	
1	X IPA 1	001	6	
2		002	6	
3		003	6	
4		004	6	
5		005	6	
6		006	6	
7		007	9	
8		008	6	
9		009	3	
10		010	6	
11		011	3	
12		012	6	
13		013	6	
14		014	6	
15		015	9	
16		016	9	
17		017	3	
18		018	3	
19	X IPA 2	019	6	
20		020	6	
21		021	3	
22		022	6	
23		023	6	
24		024	6	
25		025	3	
26		026	6	
27		027	9	
28		028	3	
29		029	6	
30		030	3	
31		031	3	
32		032	6	
33		033	6	
34		034	6	
35		035	3	
36		036	6	
37		X IPA 3	037	9
38			038	3

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Mentalis
			Skor
39	X IPS 1	039	6
40		040	3
41		041	3
42		042	9
43		043	6
44		044	6
45		045	6
46		046	6
47		047	6
48		048	6
49		049	6
50		050	6
51		051	3
52		052	9
53		053	6
54		054	6
55		055	6
56		056	6
57		057	9
58		058	6
59		059	3
60		060	3
61		061	6
62		062	3
63		063	3
64		064	3
65		065	3
66		066	6
67		067	3
68		068	6
69		069	3
70		070	6
71	071	9	
72	072	3	
73	X IPS 2	073	3
74		074	6
75		075	9
76		076	3

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Mentalis
			Skor
77		077	3
78		078	3
79		079	9
80		080	3
81		081	6
82		082	6
83		083	9
84		084	3
85		085	3
86		086	6
87		087	3
88		088	6
89		089	3
90		090	6
91		091	3
92		092	9
93		093	6
94		094	6
95	X IPS 3	095	6
96		096	9
97		097	3
98		098	9
99		099	9
100		100	9
101		101	3
102		102	6
103		103	3
104		104	6
105		105	6
106		106	3
107		107	3
108		108	3
109	X IPS 4	109	3
110		110	9
111		111	6
112		112	3
113		113	6
114		114	9

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan
			Mentalis
			Skor
115		115	6
116		116	6
117		117	9
118		118	9

Gambar 2.6
 Diagram Aspek Penilaian Kata Bersifat Mentalis



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks eksposisi berdasarkan aspek penilaian kata bersifat mentalis dimana 21 orang siswa atau 17,8% yang menjawab secara sangat tepat. Selanjutnya 56 orang siswa dengan persentase 47,5% yang menjawab penilaian aspek kata bersifat mentalis secara kurang tepat, dan

selebihnya sebesar 41 orang siswa dengan persentase 34,7% yang menjawab penentuan penilaian aspek kata bersifat mentalis secara tidak tepat.

Berikut adalah rekapitulasi kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks dengan aspek kata persuasif, teknis, dan bersifat mentalis adalah sebagai berikut :

TABEL 2.8 REKAPITULASI KEMAMPUAN MENGANALISIS KEBAHASAAN EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Persuatif Skor	Teknis Skor	Mentalis Skor			
1	X IPA 1	001	9	6	6	21	77.78	Baik
2		002	9	6	6	21	77.78	Baik
3		003	6	6	6	18	66.67	Cukup
4		004	6	6	6	18	66.67	Cukup
5		005	6	6	6	18	66.67	Cukup
6		006	9	6	6	21	77.78	Baik
7		007	9	3	9	21	77.78	Baik
8		008	6	6	6	18	66.67	Cukup
9		009	9	6	3	18	66.67	Cukup
10		010	9	6	6	21	77.78	Baik
11		011	9	9	3	21	77.78	Baik
12		012	9	6	6	21	77.78	Baik
13		013	9	3	6	18	66.67	Cukup
14		014	9	6	6	21	77.78	Baik
15		015	9	3	9	21	77.78	Baik
16		016	9	6	9	24	88.89	Baik
17		017	9	6	3	18	66.67	Cukup
18		018	9	9	3	21	77.78	Baik
19	X IPA 2	019	9	6	6	21	77.78	Baik
20		020	9	9	6	24	88.89	Baik
21		021	9	6	3	18	66.67	Cukup
22		022	6	6	6	18	66.67	Cukup
23		023	9	6	6	21	77.78	Baik
24		024	9	6	6	21	77.78	Baik
25		025	9	6	3	18	66.67	Cukup

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Persuatif	Teknis	Mentalis			
			Skor	Skor	Skor			
26		026	9	6	6	21	77.78	Baik
27		027	9	6	9	24	88.89	Baik
28		028	9	6	3	18	66.67	Cukup
29		029	9	3	6	18	66.67	Cukup
30		030	9	6	3	18	66.67	Cukup
31		031	9	6	3	18	66.67	Cukup
32		032	6	6	6	18	66.67	Cukup
33		033	6	3	6	15	55.56	Cukup
34		034	6	6	6	18	66.67	Cukup
35		035	9	6	3	18	66.67	Cukup
36		036	6	6	6	18	66.67	Cukup
37		037	6	6	9	21	77.78	Baik
38		038	6	9	3	18	66.67	Cukup
39		039	6	6	6	18	66.67	Cukup
40		040	9	6	3	18	66.67	Cukup
41		041	9	6	3	18	66.67	Cukup
42		042	6	6	9	21	77.78	Baik
43		043	6	6	6	18	66.67	Cukup
44		044	9	6	6	21	77.78	Baik
45		045	6	6	6	18	66.67	Cukup
46	X IPA 3	046	6	6	6	18	66.67	Cukup
47		047	9	9	6	24	88.89	Baik
48		048	6	6	6	18	66.67	Cukup
49		049	6	6	6	18	66.67	Cukup
50		050	6	9	6	21	77.78	Baik
51		051	9	6	3	18	66.67	Cukup
52		052	3	6	9	18	66.67	Cukup
53		053	9	6	6	21	77.78	Baik
54		054	6	6	6	18	66.67	Cukup
55		055	9	6	6	21	77.78	Baik
56		056	9	6	6	21	77.78	Baik
57		057	9	6	9	24	88.89	Baik
58		058	6	6	6	18	66.67	Cukup
59	X IPS 1	059	9	3	3	15	55.56	Cukup
60		060	9	6	3	18	66.67	Cukup
61		061	9	6	6	21	77.78	Baik
62		062	9	9	3	21	77.78	Baik
63		063	9	6	3	18	66.67	Cukup

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Persuatif	Teknis	Mentalis			
			Skor	Skor	Skor			
64		064	9	6	3	18	66.67	Cukup
65		065	9	6	3	18	66.67	Cukup
66		066	6	9	6	21	77.78	Baik
67		067	9	6	3	18	66.67	Cukup
68		068	9	6	6	21	77.78	Baik
69		069	9	3	3	15	55.56	Cukup
70		070	6	3	6	15	55.56	Cukup
71		071	3	6	9	18	66.67	Cukup
72		072	9	6	3	18	66.67	Cukup
73		073	9	6	3	18	66.67	Cukup
74		074	9	6	6	21	77.78	Baik
75		075	9	3	9	21	77.78	Baik
76		076	9	6	3	18	66.67	Cukup
77		077	9	6	3	18	66.67	Cukup
78		078	9	3	3	15	55.56	Cukup
79	X	079	9	9	9	27	100.00	Baik
80	IPS 2	080	9	6	3	18	66.67	Cukup
81		081	9	3	6	18	66.67	Cukup
82		082	9	3	6	18	66.67	Cukup
83		083	9	3	9	21	77.78	Baik
84		084	9	6	3	18	66.67	Cukup
85		085	9	6	3	18	66.67	Cukup
86		086	9	6	6	21	77.78	Baik
87		087	9	6	3	18	66.67	Cukup
88		088	6	6	6	18	66.67	Cukup
89		089	9	6	3	18	66.67	Cukup
90		090	6	6	6	18	66.67	Cukup
91		091	9	6	3	18	66.67	Cukup
92		092	6	3	9	18	66.67	Cukup
93		093	6	6	6	18	66.67	Cukup
94	X	094	6	6	6	18	66.67	Cukup
95	IPS 3	095	6	6	6	18	66.67	Cukup
96		096	6	3	9	18	66.67	Cukup
97		097	6	6	3	15	55.56	Cukup
98		098	6	3	9	18	66.67	Cukup
99		099	9	3	9	21	77.78	Baik
100		100	6	6	9	21	77.78	Baik
101		101	9	6	3	18	66.67	Cukup

No	Kelas	Kode Siswa	Kebahasaan			Jumlah Skor	Nilai	Katagori
			Persuatif	Teknis	Mentalis			
			Skor	Skor	Skor			
102		102	6	6	6	18	66.67	Cukup
103		103	9	6	3	18	66.67	Cukup
104	X IPS 4	104	6	9	6	21	77.78	Baik
105		105	6	9	6	21	77.78	Baik
106		106	9	6	3	18	66.67	Cukup
107		107	9	9	3	21	77.78	Baik
108		108	9	6	3	18	66.67	Cukup
109		109	9	6	3	18	66.67	Cukup
110		110	6	6	9	21	77.78	Baik
111		111	9	6	6	21	77.78	Baik
112		112	9	3	3	15	55.56	Cukup
113		113	9	6	6	21	77.78	Baik
114		114	9	6	9	24	88.89	Baik
115		115	9	6	6	21	77.78	Baik
116		116	6	3	6	15	55.56	Cukup
117		117	9	6	9	24	88.89	Baik
118		118	9	6	9	24	88.89	Baik

2.2 Analisis Data

Berikut adalah hasil pengolahan skor yang diperoleh dari masing-masing siswa pada tiap tes yang telah dilaksanakan berdasarkan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi :

2.2.1 Analisis Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Menganalisis Struktur Teks Eksposisi

Pada bagian ini akan diuraikan kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksposisi. Adapun secara struktur, teks eksposisi dibagi tiga yaitu tesis, argumen dan kesimpulan :

Kemampuan siswa 001 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 002 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 003 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 004 dalam menganalisis struktur teks di peroleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan skor yang di hasilkan maka di peroleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 005 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 006 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 007 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 008 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan skor yang dihasilkan maka diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 009 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 010 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 011 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 012 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 013 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 014 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 015 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 016 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 017 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 018 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 019 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 020 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 021 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 022 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 3, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 023 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 27. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 100%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 024 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 025 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 026 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 027 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 028 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 029 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 030 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 031 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 032 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 033 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 034 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 035 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 036 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 037 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 038 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 039 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 040 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 041 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 042 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 043 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 044 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 045 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 046 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 047 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 048 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 049 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 050 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 051 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 052 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 3, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 053 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 054 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 055 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 056 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 057 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 058 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 059 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 060 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 061 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 062 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 063 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 064 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 065 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 066 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 067 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 068 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 069 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 070 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 071 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 072 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 073 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada

aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 074 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 075 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 27. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 100%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 076 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 077 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 078 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 079 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 27. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 100%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 080 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 081 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 082 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 083 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 084 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 085 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 086 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 087 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 088 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 089 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,87%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 090 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 091 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 092 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 093 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 094 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 095 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 3, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 096 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 097 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 098 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 099 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 100 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 101 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 102 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 103 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 104 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 105 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 106 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 107 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 108 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 109 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 3, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 110 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 27. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 100%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 111 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 112 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 113 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut

berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 114 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 9, dan pada aspek kesimpulan sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 115 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 116 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 117 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 6, pada

aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 118 dalam menganalisis struktur teks diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek tesis diperoleh skor sebesar 9, pada aspek argumen sebesar 6, dan pada aspek kesimpulan sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

TABEL 2.9 TABEL REKAPITULASI HASIL KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata	Katagori
1	Tesis	84,46	Baik
2	Argumen	79,66	Baik
3	Kesimpulan	66,38	Cukup
Rata-Rata		76,83	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui

1. Kemampuan menganalisis struktur teks eksposisi dengan aspek penilaian tesis pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 84,46 dengan katagori baik.

2. Kemampuan menganalisis struktur teks eksposisi dengan aspek penilaian argumen pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 79,66 dengan katagori baik.
3. Kemampuan menganalisis struktur teks eksposisi dengan aspek penilaian kesimpulan pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 66,38 dengan katagori cukup.

Jadi secara keseluruhan kemampuan menganalisis struktur teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,83 dengan katagori baik.

2.2.2 Analisis Data Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cerenti Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi

Pada bagian ini akan diuraikan kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks eksposis. Adapun secara kebahasaan, teks eksposisi dibagi tiga aspek penilaian yaitu kata persuasif, kata teknis dan kata kerja mentalis adalah sebagai berikut :

Kemampuan siswa 001 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik

Kemampuan siswa 002 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 003 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 004 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 005 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 006 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 007 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 008 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 009 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 010 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 011 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 012 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 013 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 014 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 015 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 016 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 017 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 018 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 019 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 020 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 021 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 022 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 023 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 024 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 025 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 026 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 027 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 028 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 029 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 030 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 031 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 032 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 033 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 034 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 035 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 036 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 037 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 038 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 039 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 040 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 041 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 042 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 043 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 044 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 045 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 046 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 047 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 048 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 049 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 050 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 051 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 052 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 3, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 053 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 054 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup

Kemampuan siswa 055 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 056 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 057 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 058 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 059 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 060 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 061 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 062 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 063 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 064 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 065 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 066 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 067 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 068 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 069 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 070 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 071 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 3, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 072 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 073 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 074 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 075 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 076 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 077 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 078 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 079 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 27. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 100%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 080 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 081 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 082 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 083 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 084 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 085 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 086 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 087 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 088 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 089 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 090 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 091 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 092 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 093 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 094 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 095 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 096 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 097 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 5. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 098 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 099 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 100 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 101 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 102 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 103 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 104 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 105 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 106 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 107 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 9, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 108 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9,

pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 109 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 18. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 66,67%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 110 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 111 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 112 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 3. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 113 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 114 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 115 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 21. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 77,78%,

hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 116 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 15. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 6, pada aspek kata teknis sebesar 3, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 6. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 55,56%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori cukup.

Kemampuan siswa 117 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

Kemampuan siswa 118 dalam menganalisis kebahasaan diperoleh total skor sebesar 24. Adapun pada aspek kata persuasif diperoleh skor sebesar 9, pada aspek kata teknis sebesar 6, dan pada aspek kata kerja mentalis sebesar 9. Berdasarkan maka skor yang dihasilkan diperoleh persentase sebesar 88,89%, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur sudah dalam katagori baik.

TABEL 2.10 TABEL REKAPITULASI HASIL KEMAMPUAN MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata	Katagori
1	Kata Persuasif	88,14	Baik
2	Kata Teknis	64,69	Cukup
3	Kata Kerja Bersifat Mentalis	61,02	Cukup
Rata-Rata		71,28	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui

1. Kemampuan menganalisis kebahasaan teks eksposisi dengan aspek penilaian kata persuatif pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 88,14 dengan katagori baik.
2. Kemampuan menganalisis kebahasaan teks eksposisi dengan aspek penilaian kata teknis pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 64,69 dengan katagori cukup.
3. Kemampuan menganalisis kebahasaan teks eksposisi dengan aspek penilaian kata kerja bersifat mentalis pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 61,02 dengan katagori cukup.

Jadi secara keseluruhan kemampuan menganalisis kebahasaan teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,28 dengan katagori baik.

Sementara berikut adalah hasil rekapitulasi mengenai kemampuan analisis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti adalah sebagai berikut :

TABEL 2.11 TABEL REKAPITULASI HASIL KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1 CERENTI

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata	Katagori
1	Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksposisi	76,83	Baik
2	Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi	71,28	Baik
Rata-Rata		74,06	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui

1. Kemampuan menganalisis struktur teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 76,83 dengan katagori sangat baik.
2. Kemampuan menganalisis struktur teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti dimana nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 71,28 dengan katagori cukup.

Jadi secara keseluruhan kemampuan menganalisis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,06 dengan katagori baik.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, maka kelemahan-kelemahan siswa didalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Teks eksposisi

merupakan teks yang berisi pendapat yang bersifat argumentatif. Peserta didik juga belum bisa memahami cara menganalisis sebuah teks karena kurangnya pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan yang digunakan dalam sebuah teks dikarenakan kurangnya kegiatan membaca.

Menurut Kosasi (2013:24) Menjelaskan bahwa tesis berisi suatu pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis terhadap persoalan atau isu tentang topik tertentu. Di dalam tesis ini penulis menyampaikan teori atau opini dari sudut pandang penulis atau berdasarkan pemahaman penulis, dapat berupa fakta, masalah, atau isu mengenai topik tertentu. Selanjutnya, Menurut Kemendikbud (2016:67) Menyatakan tesis ialah bagian awal pada suatu teks eksposisi. Bagian tersebut berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi.

Menurut Kosasi (2013:25) Menjelaskan bahwa sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. Pemberian argumen pada teks eksposisi adalah untuk memberikan alasan atau pemaparan hal-hal yang mendukung kebenaran dari informasi awal yang disampaikan dalam tesis. Selanjutnya, Menurut Kemendikbud (2016:68) Argumentasi merupakan unsur penjabar untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumen dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Menurut Kosasi (2013:25) Menjelaskan bahwa sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. Pemberian argumen pada teks eksposisi adalah untuk memberikan alasan atau pemaparan hal-hal yang mendukung kebenaran dari informasi awal yang disampaikan dalam tesis. Selanjutnya, Menurut Kemendikbud (2016:68) Argumentasi merupakan unsur penjasar untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumen dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Kata persuasif merupakan kata yang bermakna bujukan yang bertujuan agar penulis menstimulus pembaca untuk menyetujui pendapat yang disampaikan penulis. Contoh : tidakkah kita sadari, maukah kita, tergerus, dengan mudahnya.

Istilah teknis dalam teks ekposisi bertujuan untuk menimbulkan sisi intelektualitas penulis dalam memperkuat pendapatnya. Sehingga mengurangi keruagan dari pembaca mengenai kredibilitas penulis. Istilah teknis adalah kata-kata yang memiliki makna khusus pada suatu bidang keahlian. Makna dari kata teknis ini adalah makna leksikal atau makna kamus, sehingga tidak ada di kamus umum. Contoh kata: intelektualita, kredibilitas, konstuien.

Kata kerja bersifat mentalis dalam teks ini merupakan kata kerja yang diukur dari sudut pandang penulis dan melibatkan pemikiran penulis. Kata kerja yang dipergunakan pada kalimat banyak sekali bentuknya. yakni adalah jenis kata

kerja berdasarkan bentuknya, berdasarkan subjek, berdasarkan objek dan bentuk lainnya. Contoh kata: saya anggap, perkiraan, menduga.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 3.1 Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana kemampuan menganalisis teks eksposisi berdasarkan struktur dengan penilaian tesis, argumen dan kesimpulan sudah dalam katagori baik.
- 3.2 Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana kemampuan menganalisis teks eksposisi berdasarkan kebahasaan dengan penilaian tesis, argumen dan kesimpulan sudah dalam katagori sangat baik.

Jadi kesimpulan dalam penelitian ini dimana kemampuan menganalisis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cerenti sudah dalam katagori baik.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka hambatan-hambatan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.1 Hambatan Dalam Penelitian ini

- a. Waktu observasi awal terbatas karena padatny jadwal siswa disekolah.
- b. Banyak siswa yang tidak hadir sehingga menyulitkan penelitian untuk menentukan sampel yang digunakan.
- c. Lokasi penelitian yang terletak sangat jauh sehingga membutuhkan waktu dan biaya selama melaksanakan penelitian.
- d. Terbatasnya waktu pada saat melaksanakan observasi sehingga menyulitkan penulis untuk menemukan berbagai permasalahan yang terjadi.
- e. Kurang antusiasnya guru didalam memberikan informasi kepada penulis untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.
- f. Banyak siswa yang tidak hadir sehingga menyulitkan peneliti untuk menentukan sampel yang digunakan.

4.1.1.1 Hambatan Selama Penelitian

Adapun hambatan-hambatan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya waktu penelitian yang diberikan oleh pihak sekolah.
- b. Kurang antusiasnya siswa untuk selama proses pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis.

- c. Kurangnya guru dalam mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia, dan latar belakang sosial siswa.
- d. Kurangnya maksimalnya peran guru didalam memotivasi siswa didalam meningkatkan hasil belajar.

4.2 Saran

Untuk meminimalkan kesalahan kesalahan struktur teks dan kebahasaan pada teks eksposisi karya siswa, hal-hal yang dapat dilakukan siswa, guru, maupun sekolah antara lain:

4.2.1 Saran Untuk Sekolah

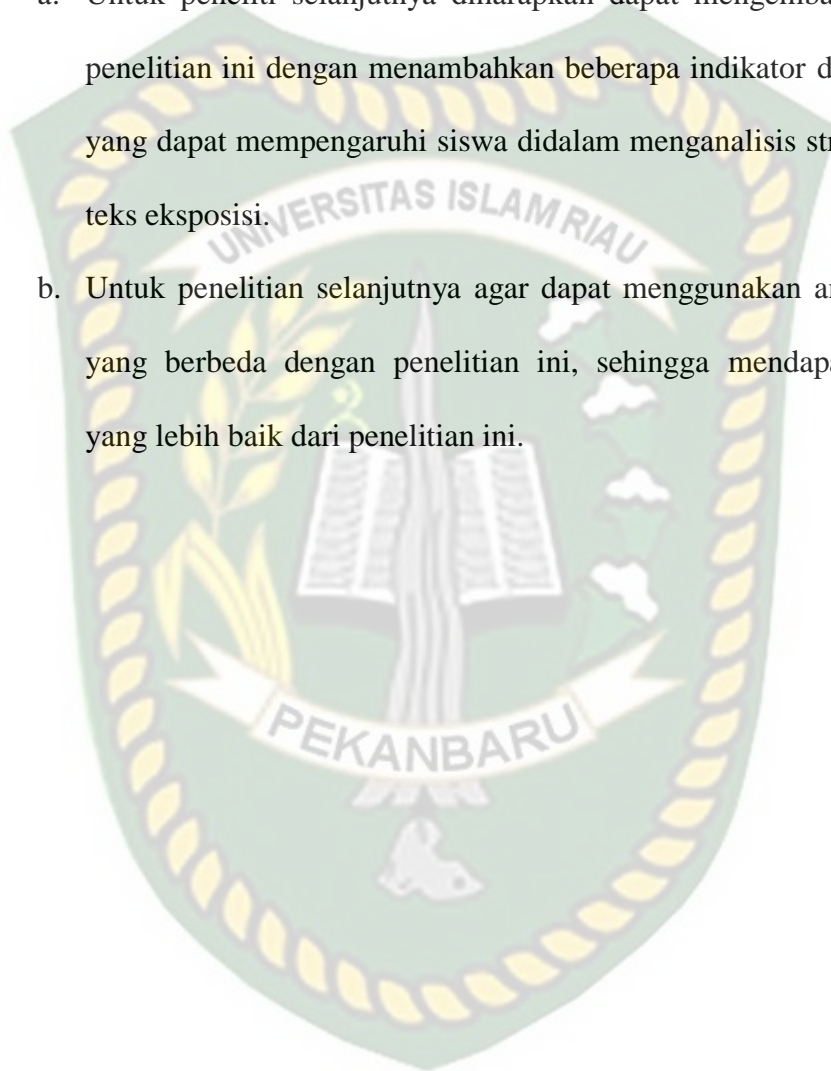
Adapun saran untuk pihak sekolah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Disarankan kepada para guru hendaknya lebih mengembangkan dan menambah kemampuan yang dimiliki untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran.
- b. Disarankan kepada guru agar dapat memberikan materi-materi pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan siswa didalam menganalisis pada teks eksposisi.
- c. Pihak sekolah hendaknya melengkapi sumber pustaka terkait yang memadai.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun saran untuk pihak sekolah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan beberapa indikator dan variabel yang dapat mempengaruhi siswa didalam menganalisis struktur pada teks eksposisi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan analisis data yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.



- Alwasilah, dkk. 2005. *Pokoknya menulis (cara baru menulis dengan metode kolaborasi)*. Bandung: Kiblat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faulin, Ahmad, 2018. *Keefektifan Pembelajaran Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksposisi Dengan Model Group Investigation Dan Model Student Team Achievement Division (STAD) PADA Siswa Kelas X SMK*.
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Puspita Dewi, S. A. Susriana, 2016. *Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konowe Selatan. Jurnal Humanika Nomor 16, Volume 01. Maret 2016. ISSN 1979-8296*.
- Qodratillah, M. T. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ratnasari, dkk. 2018. *Analisi Kesalahan Kebahasaan Karangan Siswa dalam Rangka Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2028*. Jurnal
- Rizkiya, Nurul. 2019. *Korelasi Penggunaan Strategi Belajar Afektif Dengan Keterampilan Membaca Dan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Malang. Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran, Volume 13 Nomor 01 Februari 2019. ISSN 2337-6384*.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis. . . Siapa Takut?*. Bandung: Kanisius.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, dkk. 2015. *Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi pada Harian Pikiran Rakyat EdisiMinggu Ke-2Bulan Januari 2015 Sebagai Bahan*

Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013. Jurnal

Sugiarti, dkk. 2018. *Analisis Struktur Teks Eksposisi Pada Karya Siswa Kelas X Adminitrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 Nomor 2 April 2018. E-ISSN : 2597-6095.*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugono, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tampubolon, DP. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tim Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia (untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X).* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.